

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Berdasarkan Undang-undang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Ungkapan di atas sangatlah jelas bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar. Jadi hal ini merupakan suatu hal utama di dalam pendidikan untuk menyadarkan seseorang agar terbiasa belajar. Memang sulit mengkondisikan diri untuk belajar karena di era sekarang seseorang lebih tertarik menghabiskan waktunya untuk bermain. Di sinilah peran orang tua dan guru untuk bekerja sama dalam menciptakan generasi yang berpendidikan, yang mana harus kita arahkan untuk melakukan sesuatu hal yang positif, salah satunya seperti membaca.

Seperti yang kita ketahui membaca merupakan jembatan ilmu. Semakin banyak bahan bacaan maka semakin banyak pula pengetahuan serta wawasan yang kita dapatkan.

Untuk memajukan bangsa Indonesia salah satu cara yang paling tepat adalah dengan mencerdaskan masyarakatnya, masyarakat yang gemar membaca menjadi

---

<sup>1</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan yang Membebaskan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011), 15.

bagian dari tercapainya kemajuan bangsa Indonesia. Membaca menjadi suatu kegemaran karena memang sudah menjadi membudaya dalam setiap keadaan, Misalnya saja sekolah, sekolah menjadi ladang yang subur untuk memupuk gemar membaca pada siswa.

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut. Sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Tampubolon menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.<sup>2</sup>

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>3</sup>

Firman Allah SWT yang pertama kali turun ke bumi yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca yaitu (اقرأ) *iqra'* terambil dari kata kerja (قرأ) *qara'a* yang pada mulanya berarti menghimpun.

---

<sup>2</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014),141.

<sup>3</sup> *Ibid*,5.

Apabila anda merangkai huruf atau kata kemudian anda mengucapkan rangkaian tersebut maka anda telah menghimpunnya yakni membacanya.<sup>4</sup>

Allah menyuruh Nabi agar membaca, sedangkan beliau tidak pandai membaca dan menulis, maka dengan kekuasaan Allah ini beliau dapat mengikuti ucapan Jibril. Dan Allah akan menurunkan kepadanya suatu Kitab yang akan menjadi petunjuk bagi manusia.

Dalam ayat ini Allah mengungkapkan cara bagaimana ia menjadikan manusia; yaitu manusia sebagai makhluk yang mulia dijadikan Allah dari sesuatu yang melekat dan diberinya kesanggupan untuk menguasai segala sesuatu yang ada di bumi ini serta menundukkannya untuk keperluan hidupnya dengan ilmu yang diberikan Allah kepadanya. Dan dia berkuasa pula menjadikan insan kamil di antara manusia, seperti Nabi saw yang pandai membaca walaupun tanpa belajar.

Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan kembali Nabi Nya untuk membaca, karena bacaan tidak dapat melekat pada diri seseorang kecuali dengan mengulang-ngulangi dan membiasakannya.<sup>5</sup>

Dengan ayat-ayat ini terbukti tentang tingginya nilai membaca, menulis dan berilmu pengetahuan. Andaikata tidak karena kalam niscaya banyak ilmu pengetahuan yang tidak terpelihara dengan baik. Banyak penelitian yang tidak tercatat dan banyak ajaran agama hilang, pengetahuan orang dahulu kala tidak dapat dikenal oleh orang-orang sekarang baik ilmu, seni dan ciptaan-ciptaan mereka.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbab*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 392.

<sup>5</sup> Sonhadji, Zaini Dahlan, *Al-Qur'an dan Tafirir UII*, (Yogyakarta: PT. DANA BHAKTI WAKAF), 1995, 749.

<sup>6</sup> *Ibid*, 749.

Islam mempunyai pedoman ajaran yang sempurna dan rahmat bagi seluruh alam. Pedoman dalam mengajarkan ajarannya berupa Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an merupakan kitab suci dan petunjuk hidup bagi manusia untuk menjalani hidup di muka bumi dan menjalankan kehidupan yang baik dan benar agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Qur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Al-A'raf: 52)*

Al-Qur'an merupakan karunia Allah yang bermanfaat bagi umat manusia disetiap zaman karena bukan sebagai kitab suci orang islam saja, melainkan juga petunjuk hidup karena di dalamnya terdapat ilmu yang dibutuhkan manusia.

Bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan bertambah. Sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan lingkungan sekitarnya.<sup>7</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Dengan ibadah itu seseorang hamba mendekatkan diri kepada Allah. Bahkan, membaca Al-Qur'an terhitung amal takarub kepada Allah. Membacanya di dalam shalat adalah ibadah. Dan membacanya di luar shalat juga ibadah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, (Jakarta: Artha Rivera, 2008),66.

<sup>8</sup> Muhammad Abdul Qadir Abu, *Tazkiyatun Nafs (Terjemah)*, (Jakarta:Gema Insani Risalah Press,1992),81.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Oleh karena itu setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini.

Menjadi guru memang tidaklah mudah apalagi di zaman sekarang ini banyak tuntutan kepada para guru berupa administrasi dan tuntutan lainnya. Jika kita menghitung waktu yang dibutuhkan untuk seorang guru itu sangatlah banyak dari pagi sampai sore hari itu berada di tempat sekolah, belum waktu dirumah dan mempersiapkan materi keesokan harinya. Oleh karena itu guru harus menggunakan strategi supaya apa yang diinginkan oleh guru tersebut dapat tercapai.

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Lebih lanjut, strategi (*strategy*) menurut Raka Joni adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>9</sup> Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*.<sup>10</sup> Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan

---

<sup>9</sup> Milan Rianto, *Pendekatan Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2008), 4.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 126.

berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Dari latar belakang di atas, peneliti menganalisa dari beberapa penelitian terdahulu yang menurut peneliti berbeda fokus penelitian yang akan penulis lakukan. Namun dari penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang bagaimana strategi yang akan dilakukan guru. Yang diharapkan sekolah sendiri yaitu diharapkan dari sekolah sendiri yaitu mencetak siswa yang beriman dan berahlakul karimah. Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “ Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek”.

## **B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa fokus penelitian yang dapat dirumuskan, antara lain:

- a. Bagaimana tahap-tahap strategi pembelajaran yang diterapkan guru Al-Qur’an Hadits meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di kelas VII MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek?
- b. Bagaimana jenis-jenis strategi pembelajaran yang diterapkan guru Al-Qur’an Hadits meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di kelas VII MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek?
- c. Faktor-faktor apa yang memengaruhi strategi pembelajaran yang diterapkan guru Al-Qur’an Hadits meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di kelas VII MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek?

---

<sup>11</sup> Milan Rianto, *Pendekatan Strategi dan Metode Pembelajaran*, 6.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain:

- a. Mendeskripsikan tahap-tahap strategi pembelajaran yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek.
- b. Mendeskripsikan jenis-jenis strategi pembelajaran yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek.
- c. Mengetahui faktor-faktor apa yang memengaruhi strategi pembelajaran yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII MTsN 4 Tulungagung dan MTsN 1 Trenggalek.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Bagi peneliti, perencana dan pengembang pendidikan, temuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan strategi gemar membaca pada siswa sehingga dapat memperoleh hasil secara optimal.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan berguna dan sebagai masukan informasi :

- a) Bagi kepala sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan terhadap penyelenggara pembelajaran di sekolah dan diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan keilmuan untuk lembaga pendidikan.

b) Bagi guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan refleksi dalam rangka merencanakan dan melaksanakan strategi gemar membaca pada siswa

c) Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan awal dalam penelitian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gemar membaca pada siswa

d) Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai strategi gemar membaca.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan interpretasi dalam pembahasan tesis ini, maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah dari judul tesis ini yaitu, strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah.

### **1. Penegasan Konseptual**

a) Strategi

Strategi adalah sebuah perencanaan, metode, atau rentetan aktifitas yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits didalam maupun di luar jam pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di sekolah.

b) Peningkatan

peningkatan adalah kemajuan dari diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebuah perencanaan yang terprogram dan terukur, menggunakan metode dengan pembiasaan, pemberian motivasi, keteladanan dan internalisasi nilai atau rentetan aktifitas yang di lakukan oleg guru di dalam maupun diluar jam pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk menjadikan lembaga sekolah yang religius melalui shalat dan juga membaca Al-Qur'an.

**F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama meliputi Bab I adalah Pendahuluan ini berisi konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka. Dalam Bab ini diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti akan menuliskan kajian teori terdiri dari strategi guru Al-Qur'an dan Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Bab III adalah Metode Penelitian. Peneliti akan menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kehadiran peneliti, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian. Dalam bab ini penulis akan membahas paparan data dan hasil temuan penelitian, sekaligus analisis data sehingga diketemukan hasil penelitian.

Bab V adalah pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini akan dibahas secara mendalam hasil temuan di bab sebelumnya sehingga hasil temuan akan benar-benar mencapai hasil yang maksimal.

Bab VI adalah penutup. Peneliti akan mengambil kesimpulan dan saran guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian.